

BAB III
TINJAUAN KASUS

Anamnesa pada tanggal 12 Februari 2020 Pukul 10.50 WIB

A. S : Subyektif

1. Identitas Anak dan Orang Tua

a. Identitas/Biodata

Nama : An. A
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tanggal lahir : 07-05-2019
Alamat : Labuhan Ratu 1

b. Identitas orang tua

Nama ibu	: Ny. P	Nama ayah	: Tn, S
Umur	: 32 Tahun	Umur	: 40 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Padang	Suku	: Jawa
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Buruh
Pendidikan	: SD	Pendidikan	: SMA
Alamat	: Labtu 1	Alamat	: Labtu 1

2. Riwayat Kehamilan

Ayah mengatakan ibu tidak ada penyulit dalam kehamilan yang lalu

3. Riwayat Persalinan

Ayah mengatakan ibu bersalin di RS BUNDA, pada tanggal 07-05-2019 dengan usia kehamilan 38 minggu PB 50 cm, BB 2800 gr, secara pervaginam dan tidak ada penyulit.

4. Riwayat Kesehatan

Ayah mengatakan anaknya pada usia 9 bulan belum bisa duduk seperti anak lainnya, seperti An. A Dikarenakan orang tua kurang memberikan stimulasi maka anak memiliki keterlambatan duduk atau motorik kasar

5. Pola Kebutuhan Dasar

- a. Nutrisi : makanan penambah ASI: Nasi lauk pauk dan sayur, minum Asi : \pm 6-7 kali/hari
- b. Eliminasi : BAB 1 x/hari, BAK 3 x/hari
- c. Personal hygiene : Ibu mengatakan anaknya mandi 2x/hari (pagi dan sore)
- d. Istirahat : Ibu mengatakan anak tidur malam \pm 6 jam/hari
- e. Aktifitas : Anak suka bermain.

6. Riwayat Keluarga

Ayah mengatakan ibu memiliki kekurangan tidak bisa bicara maka anak tersebut kurang mendapat latihan, sehingga ia belum mencapai perkembangan yang seharusnya ia capai di usia tersebut.

7. Riwayat Imunisasi

Ibu mengatakan imunisasi anaknya lengkap

8. Riwayat Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak

Ibu mengatakan anaknya rajin dibawa ke posyandu, dan pertumbuhan anaknya normal dari penimbangan di posyandu setiap bulan.

B. O: Obyektif

1. Pemeriksaan Fisik

a. Keadaan umum

Kesadaran : Composmentis

Bentuk badan : Normal

Kebersihan : Baik

b. Pengkajian Fisik

Suhu : 36,6⁰C.

Nadi : 92 x/menit

Pernafasan : 23x/menit

Berat badan : 7,5 kg

Panjang badan : 74 cm

Lingkar kepala : 46 cm

Keadaan Umum : Composmetis

1) Inspeksi

a) Kepala : Bentuk normal, rambut hitam, bersih

b) Muka : Simetris, tidak pucat, tidak kuning.

c) Mata : Simetris, sklera tidak kuning, konjungtiva merah muda

d) Hidung : Bersih, tidak ada sekret

- e) Gigi dan Mulut : Tumbuh gigi susu, lidah bersih
 - f) Leher : Tidak terlihat adanya pembesaran pada kelenjar limfe, kelenjar tiroid, maupun venajugularis.
 - g) Dada : Simetris, tidak tampak retraksi dada
 - h) Abdomen : Bentuk normal, tidak tampak pembesaran hepar
 - i) Genetalia : Bersih, tidak ada pengeluaran sekret
 - j) Ekstremitas
 - Atas : Simetris, gerak aktif, tidak ada polidaktil dan sindaktil
 - Bawah : Simetris, gerakan aktif, tidak ada polidaktildan sindaktil
- 2) Palpasi
- a) Kepala : Tidak teraba benjolan abnormal
 - b) Leher : Tidak teraba pembekakan kelenjar tyroid, kelenjar limfe maupun vena jugularis.
 - c) Abdomen : Tidak ada nyeri tekan, tidak teraba benjolan abnormal.
 - d) Ekstremitas
 - Atas : Tidak oedema
 - Bawah : Tidak oedema
- 3) Auskultasi
- Dada : Tidak terdengar ronchi dan wheezing.

Jantung : Denyut jantung normal

Abdomen : Bising usus (+)

4) Perkusi

Abdomen : Tidak kembung

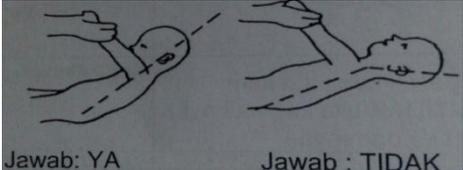
5) Umur anak

Tanggal Lahir : 07 - -05 - 2019

Usia anak saat ini : 9 bulan 8 hari

Pengkajian

Kpsp pada bayi umur 9 bulan

<p>1. Pada posisi bayi terlentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar di sebelah kanan.</p>  <p>Jawab: YA Jawab : TIDAK</p>	Gerak kasar		Tidak
<p>2. Pernahkah anda melihat bayi memindahkan mainan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain? Benda-benda panjang seperti sendok atau kerincingan tidak ikut di nilai.</p>	Gerak halus	Ya	
<p>3. Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan selendang, sapu tangan atau serbet, kemudian jatuhkan ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya?misal mencari di bawah meja atau di belakang kursi?</p>	Gerak halus	Ya	
<p>4. Apakah bayi dapat memungut dua benda seperti mainan/kue kering, dan masing-masing tangan memegang satu benda pada saat yang sama?jawab TIDAK bila bayi tidak pernah melakukan perbuatan ini.</p>	Gerak halus	Ya	
<p>5. Jika anda mengangkat bayi melalui ketiaknya ke posisi berdiri, dapatkah ia menyangga</p>	Gerak kasar		Tidak

sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab ya bila ia mencoba berdiri dan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya.			
6. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacang, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar? 	Gerak halus	Ya	
7. Tanpa di sangga oleh bantal, kursi atau dinding, dapatkah bayi duduk sendiri selama 60 detik? 	Gerak kasar		Tidak
8. Apakah bayi dapat makan kue kering sendiri?	Sosial & kemandirian	Ya	
9. Pada waktu bayi bermain sendiri dan anda diam-diam datang berdiri dibelakangnya, apakah ia menengok ke belakang seperti mendengar kedatangan anda? Suara keras tidak ikut dihitung, jawab YA jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisiakan.	Bicara dan bahasa	Ya	
10. Letakan suatu mainan yang di inginkan di luar jangkauan bayi, apakah ia mencoba mendapatkannya dengan mengulurkan lengannya atau badannya?	Sosial & kemandirian	Ya	

2. Pemeriksaan Tes Daya Dengar (TDD) : Normal

Instrumen Tes Daya Dengar :

Umur 9-12 bulan:

1. Pada waktu bayi tidur, kemudian anda bicara atau membuat kegaduhan, apakah bayi akan bergerak atau terbangun dari tidurnya?	Ya	
2. Pada waaaktu bayi terlentang dan anda duduk di dekat kepalanya pada posisi yang tidak terlihat bayi, kemudian anda tepuk tangan dengan keras. Apakah bayi terkejut atau mengedipkan matanya atau menegangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas?	Ya	
3. Apa bila ada suara nyaring (suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lainnya), apakah bayi terkejut atau terlompat?	Ya	
4. Anda berada di samping atau belakang bayi dan tidak terlihat oleh bayi, sebutkan namanya atau bunyikan sesuatu, apakah bayi langsung memalingkan kepalanya ke arah sumber suara tersebut di samping atau belakagnya?	Ya	

C. A: Analisa Data

Diagnosa

Bayi usia 9 bulan dengan perkembangan meragukan pada motorik kasar

D. P: Penatalaksanaan

1. Menjelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anak
2. Memberikan konseling pada ibu tentang hasil pemeriksaan KPSP
3. Menjelaskan pada ibu bahwa anak belum mampu di motorik kasar
4. Mengajarkan dan memotivasi ibu dan keluarga untuk menstimulasi kemampuan gerak kasar anaknya dirumah
5. Anjurkan ibu untuk tetap memberikan Asi ditambah makanan pendamping Asi dengan Nutrisi yang seimbang
6. Memberikan konseling kepada ibu untuk makan yang bergizi
7. Melakukan evaluasi kunjungan ulang

IMPLEMENTASI

Tanggal/ waktu	Kegiatan	Paraf
Senin, 10 Februari 2020, pukul 10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anak Berat badan : 7,5 kg Tinggi badan : 74 cm LK : 46 cm 2. Memberikan konseling pada ibu tentang hasil pemeriksaan KPSP bahwa sekur KPSP anak 7 yang berarti anak mengalami perkembangan meragukan dan perlu dilakukan intervensi. 3. Menjelaskan pada ibu bahwa anak belum mampu di motorik kasar yaitu mengangkat kepalanya, mengangkat badannya, dan belum duduk sendiri 4. Mengajarkan dan memotivasi ibu dan keluarga untuk menstimulasi kemampuan gerak kasar anaknya dirumah yaitu dengan melatih anak untuk mengangkat kepalanya, mengangkat badannya, dan duduk sendiri 5. Anjurkan ibu untuk tetap memberikan Asi ditambah makanan pendamping Asi dengan Nutrisi yang seimbang agar anak dapat membantu proses pertumbuhan serta perkembangan. 6. Memberikan konseling kepada ibu untuk makan yang bergizi, dengan mengkonsumsi sayuran hijau, daging yang kaya protein serta minum susu. Agar menghasilkan Asi yang baik untuk bayinya 7. Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang minggu depan untuk memberikan stimulasi lanjut. 	
	Evaluasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ayah dan ibu sudah tau hasil pemeriksaan 2. Ayah dan ibu mengerti tantang perkembangan anaknya terutama tentang keterlambatan 3. Ayah dan ibu bisa melakukan stimulasi rutin dirumah 	

Catatan Perkembangan I

Hari/tanggal : Senin, 10 Februari 2020 Waktu : 09.00 WIB	Paraf
S : Ayah mengatakan anaknya sehat, dan ayahnya mengatakan sudah melakukan stimulasi yang sudah diajarkan sebelumnya	
O : 1. Pertumbuhan anak: Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis BB : 7.5 kg TB : 74 cm LK : 46 cm Pada tabel BB/TB bayi A dalam kategori normal 2. Perkembangan balita Melakukan evaluasi minggu lalu yang belum bisa bayi A lakukan pada aspek motorik kasar yaitu anak mengangkat kepalanya.	
A : Diagnosa : bayi A usia 9 bulan dengan keterlambatan motorik kasar	
P : 1. Memberitahu ayah dan ibu hasil pemeriksaan anaknya 2. Mengajarkan stimulasi seperti mengangkat kepalanya 3. Memberitahu ayah dan untuk terus mengajarkan stimulasi perkembangan anaknya yang belum anak nya bisa 4. Memberikan pujian kepada ayah dan ibu 5. Menganjurkan ayah dan ibu untuk selalu memberikan nutrisi yang bergizi pada anaknya 6. Memberitahu ayah dan ibu bahwa akan di lakukan kunjungan ulang minggu depan	

IMPLEMENTASI

Tanggal/waktu	Kegiatan	Paraf
Senin, 10 Februari 2020 Pukul 11.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan anaknya bahwa bayi A belum bisa mengangkat kepalanya termasuk kurang dari normal pada usianya saat ini dan dilakukan pemeriksaan KPSP dengan hasil meragukan. 2. Memberikan stimulasi belajar mengangkat kepalanya. 3. Memberitahu Ibu untuk terus mengajarkan stimulasi perkembangan anak yang belum bisa bayi A lakukan seperti mengangkat kepalanya, ibu dapat melakukan stimulasi setiap hari dan bisa melakukan stimulasi sesering mungkin. 4. Memberikan pujian pada ibu bahwa ibu berhasil melaksanakan anjuran yang dijelaskan. 5. Menganjurkan ayah dan ibu untuk selalu memberikan nutrisi yang bergizi 6. Memberitahu ayah dan ibu bahwa akan di lakukan kunjungan ulang pada minggu depan untuk mengevaluasi apakah bayi A sudah terdapat perubahan. 	
	Evaluasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengerti kondisi anaknya saat ini, ibu mengerti dan menerima stimulasi yang diberikan 2. Ibu bisa melakukan stimulasi rutin dirumah dan ibu bersedia akan dilakukan kunjungan ulang terhadap anaknya. 	

Catatan Perkembangan II

Hari/tanggal : Senin, 24 Februari 2020 Waktu : 10.30 WIB	Paraf
S : 1. Ibu mengatakan sudah melakukan stimulasi 2. Ibu mengatakan anaknya sudah bisa mengangkat kepalanya sendiri	
O : 1. Keadaan umum : baik TTV TB : 74 cm BB : 7.5 kg Temp : 36,0°C Pemeriksaan perkembangan dengan kuesioner KPSP usia 9 bulan bayi A sudah bisa mengangkat kepalanya Skor Ya = 8 Tidak = 2 yang berarti perkembangan anak meragukan	
A : Diagnosa : bayi A usia 9 bulan dengan keterlambatan motorik kasar	
P: 1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan perkembangan bayi A 2. Memberikan pujian pada ibu bahwa ibu berhasil mengikuti anjuran yang diberikan 3. Mengajarkan ibu untuk selalu menstimulasi anaknya di rumah 4. Memberitahu ibu bahwa akan di lakukan kunjungan ulang minggu depan	

IMPLEMENTASI

Tanggal/ waktu	Kegiatan	Paraf
Senin 24 Februari 2020 Pukul 10.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan perkembangan bayi A dalam kuisisioner KPSP usia 9 bulan masih meragukan 2. Memberikan pujian dan motivasi pada ibu bahwa ibu berhasil melaksanakan anjuran yang dijelaskan dan perkembangan bayi A sudah sesuai. 3. Menganjurkan ibu untuk selalu menstimulasi anaknya di rumah dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> a. Menyanga sebagian berat badan melatih untuk berdiri. b. Melatih anak untuk duduk sendiri 4. Memberitahu ibu bahwa akan di lakukan kunjungan ulang pada minggu depan untuk melakukan evaluasi dan memberikan stimulasi lanjut. 	
	Evaluasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengerti penjelasan yang sudah di sampaikan 2. Ibu terlihat senang dan bahagia akan hasil pemeriksaan anaknya 3. Ibu bisa melakukan stimulasi rutin dirumah 	

Catatan Perkembangan III

Hari/tanggal : Jum'at, 6 Maret 2020 Waktu : 16.30 WIB	Paraf
S: 1. Ibu mengatakan sudah melakukan stimulasi secara rutin. 2. Ibu mengatakan anaknya sudah bisa mengangkat badan 3. Ibu mengatakan anaknya belum bias duduk selama 60 detik.	
O : 1. Pertumbuhan Anak Keadaan umum : baik TTV TB : 74 cm BB : 7.5 kg Temp : 37,2 ^o C 2. Perkembangan Anak Melakukan evaluasi minggu lalu bahwa bayi A sudah bisa mengangkat kepalanya dan dapat menyangga sebanagan berat badannya	
A: Diagnosa : bayi A dengan usia 9 bulan dengan keterlambatan motorik kasar	
P: 1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan perkembangan bayi A 2. Memberikan pujian pada ibu bahwa ibu berhasil mengikuti anjuran yang diberikan 3. Memberitahu ibu untuk selalu menstimulasi anaknya di rumah 4. Memberitahu ibu bahwa akan di lakukan kunjungan ulang minggu depan	

IMPLEMENTASI

Tanggal/ Waktu	Kegiatan	Paraf
Jum'at 6 Maret 2020 Pukul 16.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan perkembangan bayi A dalam kuisioner KPSP 9 bulan sudah sesuai. 2. Memberikan pujian dan motivasi pada ibu bahwa ibu mampu melakukan stimulasi kepada anaknya agar perkembangan anaknya sesuai dengan usianya. 3. Memberitahu ibu untuk selalu menstimulasi anaknya di rumah yang bayi A belum bisa lakukan dengan cara menyangga oleh bantal dan duduk selama 60 detik 4. Memberitahu ibu bahwa akan di lakukan kunjungan ulang pada minggu depan untuk melakukan evaluasi dan memberikan stimulasi lanjut. 	
	Evaluasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengerti apa yang telah dijelaskan 2. Ibu bersedia dan mau melakukan stimulasi rutin dirumah 3. Ibu bersedia akan dilakukan kunjungan ulang 	

Catatan Perkembangan IV

Hari/tanggal : Jum'at 13 Maret 2020 Waktu : 13.00 WIB	Paraf
S : 1. Ibu sudah melakukan stimulasi di rumah. 2. Ibu mengatakan anaknya sudah bias mengangkat kepalanya 3. Ibu mengatakan anaknya belum bias duduk selama 60 detik.	
O : 1. Pertumbuhan Anak Keadaan umum : baik TTV TB : 74 cm BB : 7.5 kg Temp : 36,8 ⁰ C 2. Perkembangan Anak Melakukan pemeriksaan perkembangan dengan kuesioner KPSP usia 9 bulan bayi A sudah bias duduk sendiri. Skor YA = 10 Tidak = 0 yang berarti perkembangan anak sesuai dengan usianya.	
A : Diagnosa : bayi A dengan usia 9 bulan dengan keterlambatan motorik kasar	
P : 1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan perkembangan An. A 2. Memberikan pujian pada ibu bahwa ibu berhasil mengikuti anjuran yang diberikan 3. memberitahu ibu untuk selalu menstimulasi anaknya dirumah	

IMPLEMENTASI

Tanggal/ waktu	Kegiatan	Paraf
Jum'at 13 Maret 2020 Pukul 11.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan perkembangan bayi A dalam kuisioner KPSP usia 9 bulan sudah sesuai, skor anak menjawab (ya) 10 2. Memberikan pujian pada ibu bahwa ibu berhasil melaksanakan anjuran yang dijelaskan dan perkembangan bayi A sudah sesuai. 3. Menganjurkan ibu untuk selalu menstimulasi. 	
	Evaluasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan tampak senang dengan hasil pemeriksaan anaknya 2. Ibu bersedia dan mau melakukan stimulasi rutin di rumah 	